

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Studi Timbulan, Komposisi, Karakteristik dan Potensi Daur Ulang Sampah Komersial Kota Solok adalah sebagai berikut:

1. Total timbulan sampah komersial Kota Solok yaitu 5.914,04 kg/hari atau 5,914 ton/hari. Komposisi sampah komersial didominasi oleh sampah organik yaitu 97,96% dan sampah anorganik sebesar 2,04%. Sampah organik terdiri dari sampah sisa makanan sebesar 52,01%; sampah halaman 1,25%; sampah kayu 1,44%, sampah kertas 19,27%; sampah plastik 23,44%; sampah kain/tekstil 0,33% dan sampah karet/kulit 0,22%. Sampah anorganik terdiri dari sampah kaca 0,31%; sampah logam 1,65% dan sampah lain-lain sebesar 0,79%. Rata-rata berat jenis sampah yaitu 0,119 kg/l dan faktor pemadatan 1,345. Nilai rata-rata karakteristik kimia sampah yaitu untuk kadar air 28,322%; kadar *volatile* 63,130%; kadar abu 6,972% dan *fixed carbon* 1,575% dengan rasio C/N 22,66 . Karakteristik biologi yang diuji yaitu populasi lalat sebanyak 8 ekor/m² dan nilai fraksi biodegradabilitas sebesar 55,007%. Rata-rata potensi daur ulang sampah komersial berdasarkan komponen sampah yaitu untuk sampah makanan 84,947%, sampah halaman 100%; sampah kayu 50,676, sampah kertas 66,859%; sampah plastik 71,257%; sampah kain/tekstil 13,889%, sampah karet/kulit 55,556% sampah kaca 100%; dan sampah logam 76,667%. Untuk rata-rata potensi daur ulang sampah terhadap total sampah adalah 61,985%.
2. Rekomendasi pengelolaan sampah komersial di Kota Solok yaitu dengan melakukan pengurangan sampah pada sumber dengan konsep *Reuse*, *Reduce* dan *Recycle* (3R). Penggunaan ulang sampah kertas dan plastik melalui penjualan ke lapak atau nabung di bank sampah serta pengomposan sampah layak kompos. Penanganan sampah dengan cara pemilahan/pewadahan, pengumpulan, pengangkutan dan pengolahan di TPS 3R serta pengumpulan

sampah residu ke wadah komunal kemudian dilakukan pengangkutan ke TPA.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian mengenai Studi Timbulan, Komposisi, Karakteristik dan Potensi Daur Ulang Sampah Komersial Kota Solok adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan data timbulan total sampah di Kota Solok perlu dilakukan penelitian lanjutan khususnya untuk sampah institusi untuk mendapatkan data timbulan total sampah di Kota Solok. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat terhadap karakteristik sampah yang dihasilkan oleh sektor-sektor tersebut;
2. Diharapkan adanya pengukuran timbulan sampah Kota Solok yang dilakukan paling lama setiap 5 tahun sekali sesuai SNI 19-3964-1994, agar pemerintah kota dapat melakukan perencanaan terhadap pengelolaan dan pengolahan persampahan sesuai dengan permasalahan yang terjadi;
3. Diharapkan adanya pengarahannya atau himbauan dari pemerintah kepada masyarakat agar dapat menerapkan konsep 3R dan melakukan pengolahan sampah sendiri seperti pemilahan sampah dari sumber, penyediaan tempat sampah terpilah, menjual sampah anorganik yang memiliki nilai ekonomis seperti kardus dan botol plastik, serta melakukan pengomposan sampah organik dengan metode sederhana.